

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran kas terhadap likuiditas perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2017. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2017. Dalam penelitian ini terdapat 14 perusahaan yang menjadi populasi dan sampel sebanyak 12 perusahaan yang digunakan untuk pengujian. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, variabel perputaran modal tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai signifikansi perputaran modal lebih besar dari batas nilai signifikansi yang sudah ditetapkan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, hipotesis (H_2) diterima karena secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Karena hasil nilai signifikansi variabel perputaran kas adalah lebih kecil dari hasil nilai signifikansi yang merupakan nilai α yang sudah ditetapkan.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk meneliti proksi lainnya, serta menambahkan variabel independen, menambah periode pengamatan, agar sampel yang diperoleh lebih banyak, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik. Dan memilih sampel penelitian yang dapat diterapkan pada lingkup yang lebih luas, dimungkinkan mengganti dengan sektor perusahaan lain tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.
2. Untuk perusahaan, penelitian ini bisa memberikan masukan yang bermanfaat guna membantu perusahaan lebih baik dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga informasi yang didapat lebih akurat oleh pihak internal guna kepentingan perusahaan.
3. Investor hendaknya mempertimbangkan pergerakan perputaran modal kerja dan perputaran kas, karena variabel ini terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan strategi investasinya. Karena pergerakan perputaran modal kerja dan perputaran kas dapat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat profitabilitas perusahaan maupun tingkat likuiditas perusahaan, sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan yang akan menjadi penanaman modal oleh para investor.